

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI, STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris Pada OPD Kota Wonogiri)

JURNAL

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh :

Nama : Felicita Julyana Asih Tiani

NIM : 2021522553

Progdi : S1 Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL

Nama : Felicita Julyana Asih Tiani
NIM : 2021522553
Jurusan/ ProgdI : AKUNTANSI
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Penerapan Sistem informasi Akuntansi,
Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian
Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris
Pada OPD Kota Wonogiri)
Nama Pembimbing : Andri Octaviani,S.Pd,M.Pd

Surakarta, 10 Februari 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Mulyadi,SE,MM,MH,Ak,CA
NIDN: 0610096501

Pembimbing

Andri Octaviani,S.Pd,M.Pd
NIDN: 0622109101

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI, STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris Pada OPD Kota Wonogiri)

***ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS, GOVERNMENT
ACCOUNTING STANDARDS, AND INTERNAL CONTROL SYSTEMS
ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS***

(Empirical Study on OPD Wonogiri City)

Felicita Julyana Asih Tiani¹, Andri Octaviani²

Program Studi S 1 Akuntansi

Email : felicitajulyana@gmail.com, andry.oktavia@stie-aub.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pada OPD Kota Wonogiri yang berjumlah 27 dengan 8.253 pegawai. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 108 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Kemampuan variabel Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan sistem Pengendalian Intern dalam menjelaskan Kualitas Laporan Keuangan Daerah sebesar 69,5% sedangkan sisanya 30,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan ke dalam model penelitian. Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Abstract

The aim of the research is to determine the influence of Accounting Information Systems, Government Accounting Standards, and Internal Control Systems on the Quality of Regional Financial Reports. This research uses a quantitative approach. The population in this research is the Wonogiri City OPD, totaling 27 with 8,253 employees. The sampling technique used was purposive sampling and a sample of 108 respondents was obtained. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this research show that the Accounting Information System has a positive and significant effect on the Quality of Financial Reports, while Government Accounting Standards and Internal Control Systems have a positive but not significant effect on the Quality of Financial Reports. The ability of the Accounting Information System, Government Accounting Standards and Internal Control system variables to explain the Quality of Regional Financial Reports is 69.5% while the remaining 30.5% is influenced by other factors that are not explained in the research model.

Keywords: Accounting Information Systems, Government Accounting Standards, Internal Control Systems, and Quality of Regional Financial Reports.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dalam era globalisasi menuntut pemerintah untuk terus beradaptasi dan meningkatkan tata kelola, termasuk dalam bidang akuntansi dan keuangan. Saat ini pemerintah Indonesia sedang berupaya mengoptimalkan teknologi informasi guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi dalam pelayanan publik dan pengelolaan keuangan daerah. Dalam konteks tata kelola keuangan yang baik, akuntabilitas menjadi faktor penting dalam menciptakan sistem birokrasi yang transparan dan efisien. Otonomi daerah diharapkan mampu meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan daerah secara efektif. Namun, peningkatan alokasi dana ke daerah belum sepenuhnya diimbangi dengan pengelolaan optimal, sebagaimana ditunjukkan oleh temuan BPK terkait defisit anggaran dan ketidaksesuaian dalam pengelolaan aset serta pendapatan pajak daerah.

Berdasarkan ringkasan pendapatan dan belanja rancangan APBD Kabupaten Wonogiri 2022 setekah dievaluasi Gubernur Jawa Tengah, jumlah pendapatan senilai Rp2.198.134.332.793, sedangkan total belanja mencapai Rp2.293.573.309.945. Dengan begitu, terdapat defisit senilai Rp95.438.977.152. Ketua DPRD Kabupaten Wonogiri memberi saran, usul, dan rekomendasi kepada Pemkab Wonogiri untuk mengupayakan adanya kesesuaian dalam perencanaan dan penganggaran. Pemkab Wonogiri diharapkan untuk segera menindaklanjuti pelaksanaan APBD dengan mendasar peraturan penatausahaan keuangan sehingga pelaksanaannya dapat terealisasi (<https://solopos.espos.id>).

Meskipun terdapat permasalahan dalam pengelolaan APBD, Pemerintah Kabupaten Wonogiri berhasil mempertahankan penghargaan predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) 2023 dari BPK Perwakilan Jawa Tengah. Sembilan kali berturut-turut sejak tahun 2015, Kabupaten Wonogiri berhasil memperoleh opini WTP. Meskipun mendapat opini WTP bukan berarti bebas dari kesalahan atau kelemahan. Pemerintah Kabupaten Wonogiri tercatat memperoleh empat catatan yang masih perlu diperkuat guna meningkatkan kinerja manajemen dan meningkatkan kualitas tata kelola keuangan daerah meliputi regulasi, faktor sumber daya manusia, perkembangan teknologi, dan dukungan *stakeholder*. Selain itu, BPK menemukan adanya kelemahan pada Sistem Pengendalian Intern dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan keuangan daerah di 5 Pemerintah Kabupaten Wonogiri, sehingga hal tersebut dapat berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (<https://wonogirikab.go.id>).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu kumpulan media peralatan dan sumber daya yang sedemikian rupa dirancang untuk mengumpulkan dan mengubah data keuangan perusahaan menjadi informasi akuntansi yang disajikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Yuniar Puspitaningrum, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Frista Chairina, Tineke Wehartaty (2019), menemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut PP No. 71 Tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan adalah kumpulan ketentuan prinsip akuntansi terpilih yang mengatur dan atau menjelaskan laporan keuangan, serta pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas pos-pos laporan keuangan tertentu atau transaksi tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Fahrizal Akhmad Zein, Titiek Rahmawati, Nekky Rahmiyati (2024), menemukan hasil bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Monika Muji Astuti, Rr Supratiningrum (2022) menemukan hasil bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sistem Pengendalian Intern adalah suatu struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2010).

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Kota Wonogiri ? (2) Apakah Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Kota Wonogiri ? (3) Apakah Sistem Pengendalian Intern signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Kota Wonogiri ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikaan secara empiris bahwa : (1) Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (2) Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (3) Sistem Pengendalian Intern signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kauntitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Lingkup Kantor Dinas Kota Wonogiri dengan obyek penelitian adalah karyawan bagian keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Wonogiri yang berjumlah 27 dengan 8.253 pegawai. Penarikan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan karyawan pada bagian tertentu. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 108 pegawai pada bagian keuangan. Data yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini diperoleh dari data primer, dimana data diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui media perantara) yaitu melalui kuesioner yang diisi secara langsung oleh pegawai bagian keuangan SKPD Kota Wonogiri.

Model regresi pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y : kualitas laporan keuangan
- α : konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$: koefisien regresi
- X_1 : sistem informasi akuntansi
- X_2 : standar akuntansi pemerintahan
- X_3 : sistem pengendalian intern
- ϵ : *error*

HASIL PENELITIAN

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

1. Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1_1	0,756	0,1937	Valid
X1_2	0,824	0,1937	Valid
X1_3	0,737	0,1937	Valid
X1_4	0,769	0,1937	Valid
X1_5	0,835	0,1937	Valid
X1_6	0,703	0,1937	Valid

X1_7	0,683	0,1937	Valid
X1_8	0,766	0,1937	Valid
X1_9	0,616	0,1937	Valid
X1_10	0,726	0,1937	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil uji pada tabel 1 menunjukkan validitas item pertanyaan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) yang terdiri dari 10 pertanyaan. Pengujian menggunakan teknik *One Shoot Methods* yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai $r_{tabel} = 0,1937$ sehingga dapat diketahui 10 item pertanyaan telah valid karena mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Validitas Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Standar Akuntansi Pemerintahan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2_1	0,790	0,1937	Valid
X2_2	0,741	0,1937	Valid
X2_3	0,804	0,1937	Valid
X2_4	0,858	0,1937	Valid
X2_5	0,469	0,1937	Valid
X2_6	0,821	0,1937	Valid
X2_7	0,874	0,1937	Valid
X2_8	0,817	0,1937	Valid
X2_9	0,810	0,1937	Valid
X2_10	0,761	0,1937	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil uji pada tabel 2 menunjukkan validitas item pertanyaan untuk variabel Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2) yang terdiri dari 10 pertanyaan. Pengujian menggunakan teknik *One Shoot Methods* yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai $r_{tabel} = 0,1937$ sehingga dapat diketahui 10 item pertanyaan telah valid karena mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3. Uji Validitas Sistem Pengendalian Intern (X_3)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Intern

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3_1	0,643	0,1937	Valid
X3_2	0,678	0,1937	Valid
X3_3	0,719	0,1937	Valid
X3_4	0,540	0,1937	Valid
X3_5	0,772	0,1937	Valid
X3_6	0,810	0,1937	Valid
X3_7	0,836	0,1937	Valid
X3_8	0,826	0,1937	Valid

X3_9	0,812	0,1937	Valid
X3_10	0,751	0,1937	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil uji pada tabel 3 menunjukkan validitas item pertanyaan untuk variabel Sistem Pengendalian Intern (X_3) yang terdiri dari 10 pertanyaan. Pengujian menggunakan teknik *One Shoot Methods* yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai $r_{tabel} = 0,1937$ sehingga dapat di ketahui bahwa 10 item pertanyaan telah valid karena mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

4. Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Tabel 4. Hasil Uji Kualitas Validitas Laporan Keuangan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y_1	0,704	0,1937	Valid
Y_2	0,877	0,1937	Valid
Y_3	0,785	0,1937	Valid
Y_4	0,836	0,1937	Valid
Y_5	0,756	0,1937	Valid
Y_6	0,699	0,1937	Valid
Y_7	0,819	0,1937	Valid
Y_8	0,722	0,1937	Valid
Y_9	0,833	0,1937	Valid
Y_10	0,732	0,1937	Valid

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil uji pada tabel 4 menunjukkan validitas item pertanyaan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) yang terdiri dari 10 pertanyaan. Pengujian menggunakan teknik *One Shoot Methods* yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai $r_{tabel} = 0,1937$ sehingga dapat di ketahui bahwa 10 item pertanyaan telah valid karena mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria Pengujian	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	0,935	0,600	Reliabel
Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2)	0,942	0,600	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern (X_3)	0,932	0,600	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,946	0,600	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2), Sistem Pengendalian Intern

(X_3), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) dinyatakan reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	2,40244829
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		1,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,172

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil uji normalitas pada tabel 6 diatas menggunakan *Kolmogorov Smirnof Test* menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai distribusi normal karena mempunyai nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,172 > 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,753	2,610		2,587	,011		
	Sistem Informasi Akuntansi	,619	,092	,627	6,759	,000	,347	2,883
	Standar Akuntansi Pemerintahan	,155	,120	,159	1,292	,199	,197	5,081
	Sistem Pengendalian Intern	,101	,105	,099	,969	,335	,283	3,528

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 7 diatas menunjukkan bahwa VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel independen kurang dari 10 (VIF < 10) dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,839 ^a	,704	,695	2,439	1,589

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil uji autokorelasi pada tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) pada penelitian ini adalah 1,589 yang berada diantara -2 dan +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada data.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,374	2,085		2,098	,038
	Sistem Informasi Akuntansi	-,124	,073	-,283	-1,701	,092
	Standar Akuntansi Pemerintahan	-,019	,096	-,043	-,197	,844
	Sistem Pengendalian Intern	,090	,084	,198	1,073	,286

a. Dependent Variable: Absut

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 9 diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena semua variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Sistem Pengendalian Intern mempunyai nilai signifikan > 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,753	2,610		2,587	,011		
	Sistem Informasi Akuntansi	,619	,092	,627	6,759	,000	,347	2,883
	Standar Akuntansi Pemerintahan	,155	,120	,159	1,292	,199	,197	5,081
	Sistem Pengendalian Intern	,101	,105	,099	,969	,335	,283	3,528

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 10 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 6,753 + 0,619 X_1 + 0,155 X_2 + 0,101 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat diketahui bahwa :

- $\beta_1 = 0,619$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Apabila variabel Sistem Informasi Akuntansi ditingkatkan maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah akan meningkat.
- $\beta_2 = 0,155$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Apabila variabel Standar Akuntansi Pemerintahan ditingkatkan maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah akan meningkat.
- $\beta_3 = 0,101$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Sistem Pengendalian Intern (X_3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Apabila variabel Sistem Pengendalian Intern ditingkatkan maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah akan meningkat.

Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 11. Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,753	2,610		2,587	,011		
	Sistem Informasi Akuntansi	,619	,092	,627	6,759	,000	,347	2,883
	Standar Akuntansi Pemerintahan	,155	,120	,159	1,292	,199	,197	5,081
	Sistem Pengendalian Intern	,101	,105	,099	,969	,335	,283	3,528

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 11 dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$ sehingga Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD di Kota Wonogiri, maka H_1 yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan diterima.
 - 2) Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki nilai signifikan sebesar 0,199 yang berarti $> 0,05$ sehingga Standar Akuntansi Pemerintahan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD di Kota Wonogiri, maka H_2 yang menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ditolak.
 - 3) Sistem Pengendalian Intern memiliki nilai signifikan sebesar 0,335 yang berarti $> 0,05$ sehingga Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD di Kota Wonogiri, maka H_3 yang menyatakan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ditolak.
- b. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,839 ^a	,704	,695	2,439	1,589

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern , Sistem Informasi Akuntansi , Standar Akuntansi Pemerintahan

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,695 nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Sistem Pengendalian Intern memberikan pengaruh sebesar 69,5% terhadap variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan sisanya 30,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah
Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sistem Informasi Akuntansi adalah bagian dari organisasi yang bertugas menyediakan informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pihak yang membutuhkan, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Hal ini mendukung penelitian Frista Chairina, Tineke Wehartaty (2019) bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pemerintahan Kota Wonogiri dapat meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi agar semakin handal dalam pelaporan keuangan.
2. Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah
Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Koefisien positif dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan Standar Akuntansi Pemerintahan akan meningkatkan kualitas dan keandalan laporan keuangan yang disajikan di Pemerintah Kota Wonogiri. Hasil tidak signifikan dalam penelitian ini dikarenakan laporan keuangan yang belum sepenuhnya memenuhi Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Fahrizal Akhmad Zein, Titi Rachmawati, Nekky Rahmiyati (2024) yang menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah
Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Koefisien positif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan Sistem Pengendalian Intern akan meningkatkan keandalan pelaporan keuangan yang disampaikan. Hasil tidak signifikan dari penelitian ini berkaitan dengan kurangnya pemahaman penerapan Sistem Pengendalian Intern secara efektif sehingga menimbulkan ketidaksesuaian antara proses dengan peraturan yang berlaku. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Monika Muji Astuti, Rr Supratinigrum (2022) bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan persamaan berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,695 yang berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 69,5% sedangkan sisanya 30,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Saran

1. Pemerintah Daerah Kota Wonogiri sebaiknya secara rutin memperbarui Sistem Informasi Akuntansi guna mempermudah pengolahan data, sehingga laporan keuangan dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Pelatihan bagi pegawai yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi perlu ditingkatkan agar sistem dapat digunakan secara optimal dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
3. Perlu adanya pengawasan dan evaluasi berkala terhadap implementasi Sistem Informasi Akuntansi untuk memastikan efektivitasnya dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain sehingga dapat memberikan dampak yang lebih signifikan, misalnya Kompetensi Sumber Daya Manusia, Audit Internal, *Good Governance*, dan masih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrizal Akhmad Zein, Titiek Rachmawati, Nekky Rahmiyati (2024). *Pengaruh Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto*.
- Frista Chairina, Tineke Wehartaty (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKPD Kota Surabaya*.
- Mulyadi. 2010. *Auditing*, Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Monika Muji Astuti, Rr Supratinigrum (2022). *Pengaruh Penerapan SIA, SPI dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Indojaya Group*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Yuniar Putri Puspitaningrum (2024). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, SIA dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan.*

<https://solopos.espos.id/apbd-2022-minus-rp954-miliar-bupati-wonogiri-tak-berniat-utang-1205658>

<https://wonogirikab.go.id/tujuh-kali-berturut-turut-pemkab-wonogiri-raih-opini-wtp-dari-bpk-ri/>